

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN PENDEKATAN SOMATIS, AUDIOTORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 IMOIRI, BANTUL

THE EFFECTIVENESS OF SOMATIC, AUDIOTORY, VISUAL, INTELLECTUAL (SAVI) APPROACH IN THE LEARNING OF WRITING IN GERMAN AMONG THE STUDENTS OF GRADE XI IN SMA 1 IMOIRI BANTUL

Oleh: Fajar Pria Pambada, Pendidikan Bahasa Jerman. fajarebo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional, (2) keefektifan penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Data diperoleh melalui skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul sebanyak 193 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 1 (26 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 (27 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu pendekatan SAVI sebagai variabel bebas, dan keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Dari perhitungan didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,388, dengan demikian instrumen dinyatakan valid. Koefisien reliabilitas sebesar 0,860. Analisis data menggunakan uji-t. Analisis data menggunakan uji-t menghasilkan t_{hitung} 2,971 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bobot keefektifannya adalah 8%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 62,231 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 57,704. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Kata Kunci: Keterampilan menulis dan pendekatan SAVI

Abstract

This study aims to find out (1) the difference that positive and significant from the achievement of learning German writing skills for the eleventh grade

students of SMAN 1 Imogiri Bantul between who taught using Somatic, Auditori, Visual Property (SAVI) approach and using the conventional approach, (2) the effectiveness of using SAVI approach in learning German writing skill.

The type of this study is quasi-experiment. Data obtained through German writing skills scores at pre-test and post-test. The populations of this study are all of the eleventh grade students of SMAN 1 Imogiri Bantul as many as 193 learners. The sampling technique by using simple random sampling. Based on the obtained sample from XI IPA 1 (26 students) as an experimental class and class XI IPA 3 (27 learners) as the control class. This study has two variables: SAVI approach as independent variable and German writing skills as the dependent variable. The validity tests are using content and construct validity. From the calculation found $r_{value} > r_{table}$ 0.388. Thus the instrument is valid. A reliability coefficient is 0.860. The data analysis is using t-test. The data analysis using t-test produces 2,971 t count greater than 2,000 t table with a significance level $\alpha = 0.05$. This indicates a significant difference between the control class and experimental class. The weight of effectiveness is 8%. The final average value of the experimental class is about 62.2308 is greater than the control class is about 57.7037. It can be concluded that SAVI approach is more effective in learning German writing skills. Keywords: German writing skills and SAVI approach

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing selain bahasa Inggris yang saat ini dipelajari di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA). Dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah, peserta didik dituntut untuk menguasai empat keterampilan yang meliputi membaca (*Leseverstehen*) dan menyimak (*Hörverstehen*) maupun produktif yaitu berbicara (*Sprechfertigkeit*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Ditambah dengan kemampuan penguasaan gramatika dan kosakata (*Strukturen und Wortschatz*).

Kenyataan yang ada, bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMAN 1 Imogiri Bantul kurang optimal. Hal ini disebabkan kurangnya latihan menulis dan penguasaan kosakata yang relatif rendah atau sedikit. Sehingga dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, peserta didik kesulitan dalam mengemukakan gagasan pikirannya kepada pihak lain secara tertulis, padahal dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik harus mampu menulis berbagai ragam tulisan, mulai bentuk frasa, menyusun kata, membuat kalimat, dan membuat karangan narasi. Selain itu, penyampaian

materi pembelajaran dan penggunaan pendekatan yang digunakan oleh guru tidak bervariasi akibatnya peserta didik menjadi pasif dan tidak termotivasi.

Pendekatan SAVI merupakan pendekatan yang berorientasi pada peserta didik. Pendekatan SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan seluruh tubuh, semua indera, serta keluasaan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara berbeda. Pendekatan ini dapat diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk keterampilan menulis bahasa Jerman. Pada pembelajaran menulis, kemampuan 4 aspek (somatik, audio, visual, intelektual) dapat menjadi rangsangan bagi peserta didik dalam mengungkapkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan serta meningkatkan kreativitas dalam keterampilan menulis.

KAJIAN TEORI

Hakikat Pendekatan SAVI

Menurut Huda (2013: 184) pendekatan dapat dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh oleh seorang pembelajar untuk bisa belajar dengan efektif. Nurma (2009: 1) menyatakan bahwa pendekatan juga dapat diartikan sebagai titik tolak dalam melaksanakan pembelajaran karena pendekatan yang dipilih dapat membantu kita dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sudrajat (dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik (*student centered approach*) dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*) Pendekatan SAVI adalah salah satu pendekatan yang berorientasi pada peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki peserta didik dengan cara menggabungkan gerakan fisik (tubuh) dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua alat indera dalam satu peristiwa pembelajaran (Meier dalam Hamid 2011: 59).

Penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah sebagai berikut. (1) Guru menunjukkan filmstrip atau video kepada peserta didik melalui *LCD projector* untuk menampilkan materi pelajaran yaitu filmstrip atau video. (2) Guru menjelaskan materi pelajaran yang telah ditunjukkan melalui filmstrip atau video tersebut dan peserta didik menyimak dan memahami materi. (3) Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas untuk melakukan wawancara dengan kelompok lain tentang isi dari filmstrip dan video tersebut. (4) Guru memerintahkan peserta didik untuk menulis beberapa kalimat dalam bahasa Jerman dan mengembangkan menjadi sebuah karangan narasi berdasarkan hasil pendeskripsian dari filmstrip dan video yang telah diputarkan.

Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dipelajari, terutama dalam proses pembelajaran bahasa. Akhadiah (1988: 37) mendefinisikan keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit, kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang di antaranya menyangkut pemakaian ejaan dan pengtuasi, struktur kalimat, kosa kata, serta penyusunan paragraph Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan kompleks dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Kast (1999: 23) menjelaskan bahwa “*Schreiben als Prozess*” *ist kein Linear Vorgang zum Zwecker der Informationsvermittlung, sondern es handelt sich um einen konsentrischen Prozess, bei dem der Schreibende sich in einer kreisförmigen Bewegung darum bemüht, dem, was er ausdrücken möchte, immer zu kommen, es zu ordnen, zu strukturieren.*” Kutipan Kast dapat diartikan bahwa “menulis adalah sebagai proses kegiatan yang bukan hanya menyampaikan informasi, melainkan berguna untuk sebuah proses

konsentrasi, dalam proses menulis tersebut berada pada suatu siklus yang berbentuk lingkaran, di dalamnya apa yang ingin ia ungkapkan, ia susun sesuai strukturnya”.

Penilaian Keterampilan Menulis

Untuk penilaian dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis dapat mempergunakan skor penilaian berdasarkan pendapat Nurgiyantoro (2010: 308). Dalam penilaian tersebut terdapat beberapa unsur yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya dan ejaan tata tulis, yang dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan. Lebih spesifiknya, unsur-unsur tersebut dijabarkan dengan skor atau nilai yang menunjukkan tingkatan unsur dalam tulisan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian eksperimen, eksperimen semu atau *quasi experiment*, dengan desain *pre-test post-test control group*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas berupa penggunaan pendekatan SAVI dan variabel terikat berupa keterampilan menulis bahasa Jerman.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Imogiri Bantul. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2014.

Target/Subjek Penelitian

Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Populasi akan dipilih secara acak dan menghasilkan kelas XI IPA 1 (26 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 (27 peserta didik)

sebagai kelas kontrol serta kelas XI IPA 2 (26 peserta didik) sebagai kelas uji coba instrumen.

Prosedur

Prosedur penelitian ini dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu tahap pra eksperimen, tahap eksperimen dan tahap pasca eksperimen. Tahap awal dilaksanakan penyusunan instrument penelitian, pemilihan sampel dan uji coba instrumen. Tahap eksperimen terdiri dari *pre-test*, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol, memberikan perlakuan pendekatan SAVI terhadap kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan konvensional dan diadakannya *post-test* di kedua kelas untuk mengetahui hasil akhir keterampilan menulis. Tahap terakhir adalah penghitungan dan analisis data.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui tes pada *pre-* dan *post-test*. Sebelum melakukan tahap pertama, diadakan uji coba instrumen terhadap populasi penelitian di luar sampel. Setelah uji coba instrumen, kemudian data yang diperoleh, dianalisis dan menghasilkan nilai reliabilitas sebanyak 0,388. Hal ini berarti reliabel. Instrumen penelitian bersumber pada buku *Kontakte Deutsch Extra*, dengan jenis keterampilan menulis berupa karangan terkendali pada tingkat menengah yakni menulis dalam bentuk surat bahasa Jerman. Bahan ajar lainnya bersumber dari buku *studio D A1*.

Teknik Analisis Data

Hasil perolehan data dianalisis dengan menggunakan uji-t. Pengujian ini dilakukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Sebelum dilakukan pengujian uji-t, dilakukan pengujian persyaratan analisis yang berisi uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa hasil skor terendah *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 48 dan *post-test* sebesar 54. Pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 50 dan *post-test* sebesar 51. Skor tertinggi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 76 dan *post-test* sebesar 79, sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 73 dan *post-test* sebesar 74. Pada rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 62,23 lebih besar dibandingkan *post-test* kelas kontrol sebesar 57,70. Kemudian data ini pun dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran, uji homogenitas dan uji-t.

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,370	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,470	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,384	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,383	Normal

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai uji normalitas sebaran pada *pre-test* sebanyak 0,370 dan *post-test* sebanyak 0,470 pada kelas eksperimen, serta *pre-test* sebesar 0,384 dan *post-test* sebesar 0,383 pada kelas kontrol. seluruh nilai dinyatakan berdistribusi normal, apabila nilai hitung lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan seluruh nilai hitung berdistribusi normal.

Tabel 2: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kel.	df	F _h	F _t	P	Ket.
<i>Pre-test</i>	51	2,716	4,03	0,106	F _h <F _t Homogen
<i>Post-test</i>	51	4,002	4,03	0,051	F _h <F _t Homogen

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

Tabel 3: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Ket.
E	62,2308	2,971	2,000	0,005	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
K	57,7037				

Pada hasil uji-t *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman diterima, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , kemudian menghasilkan t_{hitung} 2,971 dan t_{tabel} 2,000 ($2,971 > 2,000$). Hal ini berarti hipotesis diterima.

Tabel 4: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Mean	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	56,26	1,95	8%
<i>Post-test</i> eksperimen	62,23		
<i>Pre-test</i> kontrol	56,88		
<i>Post-test</i> kontrol	57,70		

Pada pengujian hipotesis kedua bobot keefektifan diperoleh dari rerata *post-test* eksperimen dikurangi rerata *post-test* kontrol dibagi rerata *pre-test* eksperimen dan kontrol, kemudian menghasilkan 8%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman yang akhir (*post-test*) sebesar 2,971 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 2,971 > t_{tabel}: 2,000$), maka hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) pertama **diterima** dan dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI IPA SMAN 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh gain skor sebesar 1,95. Maka disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Pada hasil perhitungan bobot keefektifan diperoleh sebesar 8% sehingga hipotesis alternatif (H_a) kedua **diterima**, artinya penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif daripada pendekatan konvensional.

Pada implementasinya, penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menjadi salah satu langkah untuk memotivasi dan menjadikan peserta didik untuk aktif pada setiap proses pembelajaran yang dijalani. Peserta didik sebagai pusat dalam pembelajaran sedangkan guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Pendekatan SAVI merupakan bentuk pembelajaran yang mengutamakan adanya kontribusi dari setiap peserta didik dalam menyelesaikan tugas, yang nantinya kontribusi tersebut menjadikan peserta didik aktif dan menjadi komponen utama pembelajaran menulis. Keaktifan dari setiap peserta didik inilah yang menandai bahwa penggunaan pendekatan SAVI efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa pendekatan SAVI dapat menunjukkan perbedaan prestasi yang positif dan signifikan dan lebih efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA 1 Imogiri Bantul, dengan nilai rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 62,23 dan nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 57,70, sehingga guru dianjurkan menggunakan pendekatan ini dalam kegiatan belajar mengajar, karena pendekatan ini mampu menjadikan peserta didik aktif dan menjadikan peserta didik sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran menulis. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai pertimbangan dan acuan dalam memilih pendekatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud
- Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Goethe Institut.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurma. 2009. *Pengertian Metode dan Pendekatan* ([http://Nurma.Staff.Uns.ac.id/Forum diskusi/](http://Nurma.Staff.Uns.ac.id/Forum%20diskusi/) diakses tanggal 9 Juli 2014)
- Sudrajat, Akhmad. 2008. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran [Online]. Tersedia: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/#pendekatan%20pembelajaran>, diakses pada Rabu, 18 Desember 2013.

Biodata Peneliti

Nama : Fajar Pria Pambada
NIM : 10203244015
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni (FBS)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Alamat Asal : Jalan Karang Jawa Rt. 07 No. 30 Balikpapan, Kalimantan Timur
No Hp : 085652031234
E-Mail : fajarebo@gmail.com
Dosen Pembimbing : Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP : 19651002 200212 2 001